

PENYULUHAN DAN *TRAINING* PENYUSUNAN ANGGARAN DEMI PENINGKATAN *SKILL* NETRA PERTUNI BALI

Putu Putri Prawitasari¹, Anak Agung Ayu Intan Puspawati², Ni Ketut Ari Kesuma Dewi³,
Ni Luh Putu Sariyani⁴

^{1,2,3,4} Universitas Pendidikan Nasional
e-mail: putriprawitasari@undiknas.ac.id

Abstrak

Pertuni Bali merupakan salah satu organisasi yang menghimpun netra di Bali dengan berbagai kegiatan yang memerlukan proposal kegiatan dan pembuatan anggaran. Temuan tim pengabdian masyarakat menunjukkan adanya kesalahan dan kurangnya literasi Netra dalam membuat proposal kegiatan terutama pada penyusunan anggaran. Hal tersebut membuat tim dosen Universitas Pendidikan Nasional untuk memberikan penyuluhan dan training terhadap penyusunan anggaran dengan 2 metode yakni hari pertama 8 Oktober 2023 dengan pendidikan masyarakat yaitu melalui penyuluhan mengenai pembuatan proposal kegiatan khususnya tatacara pembuatan anggaran proposal kegiatan. Hari kedua 22 Oktober 2023 dilaksanakan metode pelatihan dengan demonstrasi dan latihan penyusunan anggaran secara berkelompok. Pada metode ini kami melakukan diskusi secara intensif demi mengasihkan keterampilan tambahan kelompok netra Pertuni Bali. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan hasil pretest dari 45% menjadi 91% dan hasil diskusi serta presentasi kasus yang menunjukkan perbaikan. Hal tersebut mengindikasikan berhasilnya peningkatan skill Netra Pertuni Bali dalam penyusunan anggaran.

Kata kunci: Netra, Proposal Kegiatan, Penyusunan Anggaran

Abstract

Pertuni Bali is one of the organizations that brings together the blind in Bali with various activities that require activity proposals and budget preparation. The findings of the community service team show that there are errors and a lack of literacy of the Blind in making activity proposals, especially in budget preparation. This prompted a team of lecturers from the National Education University to provide counseling and training on budget preparation using 2 methods, namely the first day 8 October 2023 with public education, namely through counseling regarding making activity proposals, especially procedures for making activity proposal budgets. On the second day, October 22 2023, training methods were carried out with demonstrations and group budget preparation exercises. In this method, we carry out intensive discussions to produce additional skills for the Pertuni Bali blind group. The results of the service showed an increase in pretest results from 45% to 91% and the results of discussions and case presentations showed improvement. This indicates the success of improving Netra Pertuni Bali's skills in budget preparation.

Keywords: Blind, Activity Proposals, Budget Preparation

PENDAHULUAN

Biaya merupakan hal yang sangat krusial dalam pembuatan proposal kegiatan. Tujuan perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya adalah untuk mendapatkan laba yang semaksimal guna mempertahankan kelangsungan produksi dan memungkinkan perusahaan melakukan ekspansi dimasa depan. Guna pencapaian tujuan tersebut, maka salah satunya perlu adanya upaya pengendalian biaya. "Anggaran merupakan alat penting untuk perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam suatu organisasi. Suatu anggaran operasi biasanya meliputi waktu satu tahun dan menyatakan pendapatan dan beban yang direncanakan untuk tahun itu." (Robert N & Vijay Govindarajan, 2016)

"Anggaran adalah rencana terperinci tentang perolehan dan penggunaan sumber daya keuangan dan sumber daya lainnya selama suatu periode memproses masukan untuk menghasilkan keluaran" (Herison, 2015). Perusahaan yang bertujuan mencari laba mengolah masukan berupa sumber ekonomi untuk menghasilkan keluaran berupa sumber ekonomi lain yang nilainya harus lebih tinggi dari pada nilai masukannya. Oleh karena itu, manajemen selalu berusaha agar nilai keluaran lebih tinggi dari nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut, sehingga kegiatan organisasi dapat menghasilkan laba. Dengan laba perusahaan akan memiliki kemampuan untuk berkembang dan tetap mampu mempertahankan eksistensinya sebagai suatu sistem di masa yang akan

datang. Anggaran menurut adalah “Suatu rencana terinci yang disusun secara sistematis dan dinyatakan secara formal dalam ukuran kuantitatif, biasanya dalam satuan uang, untuk menunjukkan perolehan dan penggunaan sumber-sumber suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun.”

Menurut Mulyadi (2018) mendefinisikan anggaran sebagai “Suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain yang menyakup jangka waktu satu tahun.” Penyusunan anggaran menurut (Supriyono R.A, 2018) adalah: “Proses penentuan peran setiap manajer dalam melaksanakan program atau bagian program. Dalam proses penyusunan anggaran manajer pusat pertanggungjawaban berperan serta dalam menyusun usulan anggaran serta mengadakan negosiasi dengan manajer di atasnya yang memberikan peran kepadanya”. Oleh karena itu, anggaran yang sudah disahkan merupakan kesanggupan atau komitmen manajer pusat pertanggungjawaban untuk melaksanakan rencana seperti yang tercantum dalam anggaran tersebut. Karena anggaran merupakan komitmen manajer pusat pertanggungjawaban maka anggaran tersebut akan digunakan sebagai alat pengendalian kegiatan. Pengendalian kegiatan melalui anggaran ini disebut pengendalian melalui anggaran. (I.Suaebah & A.Mardiana, 2020.)

Pengendalian dalam hal biaya adalah salah satunya yang berhubungan dengan hal proses produksi, yang didalamnya terdapat biaya produksi. Didalam biaya produksi terdapat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, dimana ketiganya saling berhubungan.(F.Mentang et al., 2020). Jika bahan baku, tenaga kerja dan biaya overhead kurang baik, maka akan mempengaruhi produk yang dihasilkan. Ini menandakan bahwa perencanaan dan pengendalian pada perusahaan industri tersebut kurang efektif dan efisien, dan hal tersebut akan mempengaruhi tingkat penjualannya. Sama halnya dengan perusahaan, Perhimpunan Tunanetra (Pertuni) Provinsi Bali perlu melaksanakan anggaran kegiatan yang bertujuan untuk mengefektifkan operasional organisasi mengingat banyaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh Pertuni Bali.

Dari investigasi tim pengabdian masyarakat, temuan yang kami laksanakan selama beberapa hari, kami temukan kekeliruan dalam pembuatan proposal khususnya dalam penyusunan anggaran. Pembuatan anggaran pada proposal kegiatan Pertuni masih sangat sederhana dan belum merangkum kegiatan secara mendetail. Setelah kami berdiskusi dengan Bapak Winaya selaku Ketua Pertuni Bali, beliau menyampaikan ini adalah kendala yang sudah lama muncul terutama dalam penyusunan anggaran. Temuan kami bahwa Pertuni Bali masih sangat minim literasi pembuatan anggaran proposal, terlihat dari hanya pencantuman item dan total saja, belum dijabarkan secara terperinci volume dan nama mitra yang diajak berkerja sama.

Rincian Anggaran Biaya

Nama	Jumlah
Talkshow	
Transportasi PP	Rp1.000.000
Konsumsi	Rp400.000
Jumlah	Rp1.400.000
Akby Tunggal	
Konsumsi dan Ak	Rp400.000
Spesial	Rp200.000
Snack	Rp250.000
Va C	Rp100.000
Jumlah	Rp1.350.000
Hari II	
Konsumsi (25000)	Rp4.000.000
Snack Pagi dan Sore (15.000)	Rp5.000.000
Kon. Tan	Rp500.000
Spesial 2	Rp400.000
Peserta dan Kostum	Rp300.000
Transportasi Pindah & Akusid	Rp550.000
Biaya Lain-lain	Rp1.500.000
Jumlah	Rp13.250.000
HasiBis Januari	
Januari I	Rp500.000
Januari II	Rp400.000
Januari III	Rp300.000
Januari Empat	Rp200.000
Jumlah	Rp1.400.000
Jumlah Total	Rp15.000.000

Dempasar, 5 Mei 2023
Bendahara
Made Ayu Wicandari, S. Pd

Gambar 1 Tampilan Anggaran Kegiatan Pertuni Bali

Hal tersebut yang melatarbelakangi kami melaksanakan bimbingan pembuatan proposal dan anggaran kegiatan kepada adik-adik yang akan meneruskan estafet Pertuni Bali. Keterbatasan anak-anak tuna netra bukanlah hal yang dapat dijadikan alasan untuk tidak memperbaiki kualitas diri mereka. Kegiatan ini merupakan program yang digagas oleh dosen Universitas Pendidikan Nasional dengan melakukan sosialisasi dan training terhadap pembuatan anggaran proposal kegiatan. Kegiatan serupa juga perlu diperluas di berbagai organisasi tidak hanya Pertuni Bali, tetapi organisasi lainnya yang menggunakan proposal kegiatan dalam menemukan sponsorship.

METODE

Metode dalam pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui 2 metode yakni hari pertama 8 Oktober 2023 dengan pendidikan masyarakat yaitu melalui penyuluhan mengenai pembuatan proposal kegiatan khususnya tatacara pembuatan anggaran proposal kegiatan. Hari kedua 22 Oktober 2023 dilaksanakan metode pelatihan dengan demonstrasi dan latihan penyusunan anggaran secara berkelompok. Pada metode ini kami melakukan diskusi secara intensif demi menghasilkan keterampilan tambahan kelompok netra Pertuni Bali.

Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekretariat DPD Pertuni Bali Jl. Serma Mendra No.3, Dauh Puri Klod, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Bali dengan jumlah peserta 10 orang yaitu anggota aktif Pertuni Bali dengan durasi kegiatan per hari 4 jam. Hari pertama pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama yaitu pemaparan materi cara pembuatan proposal pada poin anggaran dan pretest secara oral terkait bagaimana penyusunan anggaran. Wawancara mendalam mengenai kesulitan selama ini dalam proses pembuatan proposal dan pemahaman mengenai anggaran kegiatan. Sesi kedua pada pertemuan pertama penyampaian tata cara pembuatan anggaran yang baik dan benar. Hari kedua dibagi menjadi 3 sesi, sesi pertama yakni diskusi kelompok terkait kasus pembuatan proposal. Dilanjutkan sesi kedua presentasi masing-masing kelompok dan diskusi, dan sesi ketiga tim pengabdian masyarakat melaksanakan evaluasi untuk merevisi jika ada kesalahan peserta mengenai penyusunan anggaran kegiatan serta cara membuat kerjasama sponsorship.

Kegiatan ini diikuti oleh 3 orang dosen Universitas Pendidikan Nasional sebagai penggagas pengabdian masyarakat. Kegiatan sesi pertama pada hari pertama tanggal 8 Oktober 2023 diawali dengan pretest beberapa pertanyaan secara oral mengenai penyusunan anggaran. Wawancara ini dilaksanakan sebagai tahap pertama untuk mengetahui sejauh mana pemahaman penyusunan anggaran. Selanjutnya pemaparan materi pembuatan proposal, perjanjian dan penyusunan anggaran. Dalam tahap ini dipaparkan temuan mengenai anggaran yang sebelumnya telah dibuat Pertuni Bali, sosialisasi penyusunan anggaran dan materi pendukung. Hari kedua dilanjutkan pada 22 Oktober 2023 melalui 3 sesi kegiatan. Pada hari kedua, sesi pertama dilaksanakan diskusi kelompok mengenai kasus yang sudah diberikan. Training dilaksanakan 2 jam, peserta menyusun proposal dan merancang anggaran. Kelompok terbagi menjadi 2 kelompok, masing-masing kelompok 5 peserta. Sesi kedua, peserta mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan perwakilan kelompok sebagai pembahas. Tujuannya adalah mengetahui apakah peserta sudah dapat menangkap penjelasan penyusunan anggaran. Sesi terakhir dilaksanakan pembahasan revisi jika masih ada kesalahan peserta Pertuni dan evaluasi dari tim pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara offline mengusung tema pelaksanaan kegiatan sosialisasi diskusi inklusi “Pembuatan Anggaran Pada Kegiatan Proposal” di DPD Pertuni Provinsi Bali dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada Minggu, 8 Oktober 2023 dan 22 Oktober 2023.

Pelaksanaan ini diikuti oleh 3 Narasumber yaitu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Hukum dan Fakultas Ilmu Komunikasi Undiknas. Adapun jadwal kegiatan pada hari pertama dan kedua dimulai pukul 09.00 persiapan panitia, yang sebelumnya diawali dengan prepare dan briefing panitia. Registrasi awal peserta dilakukan pukul 09.30 diikuti dengan laporan ketua panitia Ibu Ni Ketut Ari Kesumadewi dan Ibu Anak Agung Ayu Intan Puspawati, ketua Pertuni Bali Bapak I Ketut Winaya dan sambutan oleh perwakilan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Undiknas Ibu Putu Putri Prawitasari, dilanjutkan dengan sosialisasi pembuatan proposal kegiatan, anggaran kegiatan dan pembuatan perjanjian dari Dosen Universitas Pendidikan Nasional. Pada hari kedua tanggal 22 Oktober 2023 dilaksanakan pendampingan dan praktek secara langsung mengenai pembuatan proposal kegiatan, anggaran kegiatan dan pembuatan perjanjian.



Gambar 2 Pembukaan Kegiatan Hari Pertama oleh Dosen Undiknas



Gambar 3 Sesi 1 Hari Pertama *Pretest*



Gambar 4 Sesi 2 Pemaparan Materi oleh Narasumber

Pada pelaksanaannya, hari pertama dibagi 2 sesi yakni pretest secara oral kepada peserta Pertuni Bali. Sesi Kedua pemaparan materi oleh narasumber mengenai penyusunan anggaran yang baik dan benar dalam pengajuan proposal kegiatan. Pretest menunjukkan pemahaman peserta terhadap penyusunan anggaran 45% hal tersebut didukung oleh temuan kami mengenai penyusunan anggaran di proposal kegiatan tahun sebelumnya yang sudah berlangsung. Penyusunan anggaran masih sangat sederhana, belum terperinci secara jelas volume, satuan, dan perhitungan anggaran. Wawancara yang kami lakukan kepada ketua organisasi Pertuni Bali Bapak Winaya menyampaikan bahwa literasi netra di Bali mengenai pembuatan proposal kegiatan dan penyusunan anggaran masih sangat minim.



Gambar 5 Training Pembuatan Proposal dan Penyusunan Anggaran Hari Kedua



Gambar 6 Sesi 2 dan 3 hari kedua presentasi dan evaluasi



Gambar 7 Sesi akhir acara mentoring dan *follow up* peserta

Hari Kedua dilanjutkan dengan memanfaatkan ilmu akuntansi, kami mendampingi dalam training penyusunan anggaran. Hari Kedua dibagi menjadi 3 sesi dilaksanakan pukul 9 pagi hingga 1 siang. Pembahasan secara intensif dan pemberian kasus. Sesi 1 diskusi kelompok menyusun anggaran dilanjutkan presentasi, diskusi dan evaluasi pada tahap sesi 2 dan sesi 3. Setelah dilaksanakannya training dan pendampingan langsung pembuatan anggaran proposal dan pembuatan feedback sponsorship hasil post test menunjukkan peningkatan 91% peserta memahami bagaimana penyusunan anggaran kegiatan. Tim pengabdian masyarakat akan tetap melaksanakan mentoring dan follow up terkait perkembangan penyusunan anggaran yang akan dilaksanakan Pertuni pada kegiatan berikutnya. Menyusun anggaran dan dapat menetapkan tujuan anggaran agar sesuai dengan target yang dapat dicapai (Rifai D. et al., 2020).

Tabel 1 Hasil *Pre test* dan *Post test* Penyusunan Anggaran Kegiatan Pertuni Bali

No.	Pembahasan	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
1.	Pemahaman pengertian anggaran	65	88
2.	Pentingnya anggaran kegiatan	50	90
3.	Elemen penting pada anggaran	30	90
4.	Tata cara penyusunan anggaran	35	96

Para Netra Pertuni Bali memiliki peningkatan dalam skill merancang proposal kegiatan dan menyusun anggaran. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil post test yang dilaksanakan tim pengabdian masyarakat. Hasil pengabdian masyarakat ini akan langsung diimplementasikan pada kegiatan Pertuni Bali yang dilaksanakan pada awal Desember 2023.

SIMPULAN

Pertuni Bali sebagai wadah netra Bali untuk mengembangkan minat, bakat dan pengetahuan menjadikan Pertuni Bali rutin melaksanakan kegiatan demi majunya organisasi. Temuan yang ditemukan dilapangan menunjukkan kurangnya pemahaman dan literasi penyusunan proposal terutama dalam penyusunan anggaran. Pengabdian masyarakat ini bertujuan menambah skill yang dapat dimiliki netra di Bali. Keterbatasan yang dimiliki menjadi salah satu alasan kami melakukan kegiatan pendampingan dan training kepada netra Bali sebagai anggota organisasi aktif Pertuni Bali.

SARAN

Untuk penelitian selanjutnya dapat dilaksanakan lebih intensif dan menasar pada Netra diluar kota Denpasar, agar cakupan literasi penyusunan anggaran kepada Pertuni di daerah lain dapat ditingkatkan. Pelatihan, pendampingan dan mentoring penyusunan anggaran dapat lebih sering dilaksanakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pertuni Bali telah menyediakan tempat, fasilitas, dan dukungan atas terselenggaranya pengabdian masyarakat ini dengan lancar, dan LPPM serta dosen Universitas Pendidikan Nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- F.Mentang, H. Sabijono, & S, P. (2020). Analisis Penyusunan Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Pada Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Daerah Kota Manado. *GOING CONCERN J. Ris. Akunt*, 15(2), 131–138.
- Herispon. (2015). *Buku Ajar Anggaran Perusahaan Analisis Dan Aplikasi*.
- I.Suaebah, & A.Mardiana. (2020.). *Sistem Anggaran Dan Pelaporan Biaya Operasional Fakultas Berbasis Web*. *IKRA-ITH Inform. J. Komput. Dan Inform*, 4(3), 111–119.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. UPP STIM YKPN .
- Rifai D., Friandi S., & Soeksin D. (2020). *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran dan Partisipasi* .
- Robert N, A., & Vijay Govindarajan. (2016). *Sistem Pengendalian Manajemen*. . Salemba Empat.
- Supriyono R.A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.